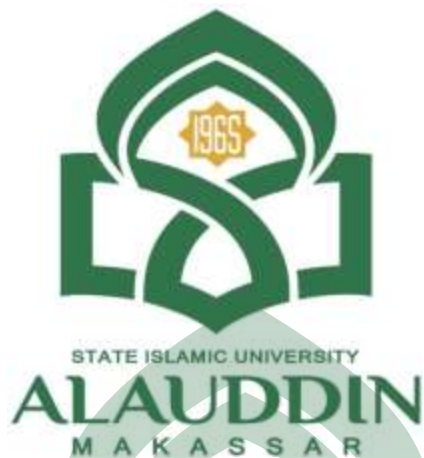


**PERSEPSI SISWA TERHADAP KETERSEDIAAN BAHAN PUSTAKA
DI SMP NEGERI 1 PARIGI KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana
Ilmu Perpustakaan (S.IP) Jurusan Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Oleh:

MUH. AMRI NURKAMAL

NIM: 40400110034

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN
MAKASSAR**

2017

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh Amri Nurkamal
NIM : 40400110034
Tempat / Tgl. Lahir : Raulo / 16 Desember 1992
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas / Program : Adab dan Humaniora / Strata Satu (S1)
Alamat : Jl. Poros Malino
Judul : Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Bahan Pustaka
Di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata, Januari 2017

Penulis

MUH AMRI NURKAMAL

NIM : 40400110034

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi ini saudara **Muh Amri Nurkamal**, NIM : 40400110034, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul “ **Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Bahan Pustaka Di Smp Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa** “, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat – syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 11 September 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN

Pembimbing I **M A K A S S A R** Pembimbing II

Muh. Quraissy Mathar, S.Sos., M.Hum
NIP. 19760316 200604 1 001

Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd
NIP

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “ Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Bahan Pustaka Di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa “ yang disusun oleh Muh Amri Nurkamal, NIM : 40400110034, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada 30 Januari 2017 dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP).

Samata, 20 Mei 2017

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr.Hj. Syamzan Syukur, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Himayah, S.Ag, SS, MIMS	(.....)
Munaqisy I	: Dr. A. Ibrahim, S.Ag.,S.S.,M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	: Dra. Hj. Surayah, M.Pd.	(.....)
Konsultan I	: Muh. Quraisy Mathar, S.Sos.,M.Hum.	(.....)
Konsultan II	: Nurlidiawati, S.Ag.,M.Pd	(.....)



Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

Dr. H. Barsihannor.,M.Ag.

NIP. 19691012 1996603 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dan penyusun skripsi ini dapat terselesaikan, Shalawat dan salam senantiasa penulis khaturkan kepada Rasulullah SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Sebagai manusia yang penuh dengan keterbatasan, tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Namun berkat pertolongan-Nya yang penulis rasakan melalui bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis khaturkan kepada seluruh keluarga utamanya Ayahanda Drs.Kamaruddin dan Ibunda Nurmin atas segala pengorbanan, pengertian, kepercayaan dan doanya demi kesuksesan dan keberhasilan penulis dalam menggapai cita-cita. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Melalui kesempatan ini pula, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, para pembantu rector, dan seluruh staf Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada penulis;
2. Dr. H. Barsihannor, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, dan para wakil dekan fakultas Adab dan Humaniora;
3. A. Ibrahim, S.Ag., SS., M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Himayah, S.Ag., SS., MIMS selaku Wakil Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum., selaku pembimbing I dan Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini;
5. A. Ibrahim, S.Ag., SS., M.Pd., selaku Munaqisy I dan Dra. Hj. Surayah, M.Pd., selaku Munaqisy II yang telah memberikan kritik serta saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini;
6. Para dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dengan segala ketulusan dan membimbing serta memandu perkuliahan, sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis;

7. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Parigi dan Kepala perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa atas kerjasama dalam proses penelitian hingga penyelesaian skripsi ini;
8. Para staf Tata Usaha dilingkup Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulisan dan penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya : Andi Hermawansyah, Asfar Ishak, Saddang, Suriadi dan terkhusus kakanda Herianto terima kasih atas doa dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Rekan-rakan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan khususnya angkatan 2010, rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas perhatian dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Untuk itu dengan senang hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna menyempurnakan dan perbaikan skripsi ini senantiasa dinantikan dengan penuh keterbukaan.

Akhirnya Penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Doa dan harapan penulis semoga segala jerih payah kita bernilai ibadah disisi Allah SWT, Amin.

Samata, 11 September 2017

MUH. AMRI NURKAMAL
Nim.40400110034



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Hipotesis.....	4
D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORETIS	8
1. Persepsi.....	8
2. Proses Pembentukan Persepsi	10

3. Ketersediaan Bahan Pustaka	12
4. Jenis Bahan Pustaka	13
5. Kualitas Dan Kuantitas Koleksi	15
6. Perpustakaan Sekolah.....	16
7. Manfaat Perpustakaan Sekolah.....	20
8. Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu penelitian.....	26
C. Populasi Dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Uji Validitas Dan Reabilitas.....	35
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Bahan Pustaka Di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa.....	38
2. Deskripsi tentang Ketersediaan Bahan Pustaka Di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa.....	52
B. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60

B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data intensitas membaca di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa.....	38
Tabel 4.2 Perlu adanya berbagai macam sumber bacaan yang sesuai dengan kurikulum yang ada.....	39
Tabel 4.3 Perlu adanya berbagai macam sumber bacaan yang lain seperti majalah, surat kabar, dan lain-lain.....	40
Tabel 4.4 Sumber bacaan yang ada di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa dapat menunjang prestasi belajar siswa.....	41
Tabel 4.5 Memanfaatkan sumber bacaan yang ada hubungannya dengan pelajaran, perlu juga membaca majalah dan surat kabar.....	42
Tabel 4.6 Di perpustakaan SMP negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa perlu adanya sumber bacaan untuk setiap mata pelajaran.....	42
Tabel 4.7 Pembagian jenis bacaan di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa.....	43
Tabel 4.8 Penggunaan waktu membaca buku, majalah dan surat kabar di perpustakaan oleh Siswa saat tidak ada guru yang mengajar.....	44
Tabel 4.9 Dengan tersedianya berbagai sumber bacaan di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi maka tugas-tugas di sekolah mudah diselesaikan.....	45
Tabel 4.10 Sumber bacaan dalam perpustakaan harus ditambah secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.....	45

Tabel 4.11 Proses peminjaman buku di perpustakaan SMP negeri 1 Parigi	
tidak sulit	46
Tabel 4.12 Letak ruangan dan penataan perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi	
menarik	47
Tabel 4.13 Dengan membaca sumber bacaan di perpustakaan SMP Negeri 1	
Parigi, siswa dapat mengikuti perkembangan dunia apalagi	
perkembangan teknologi yang semakin canggih	48
Tabel 4.14 Suasana pembelajaran di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi sangat	
kondusif	49
Tabel 4.15 Ruang perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi sangat memperhatikan	
kesehatan dan kenyamanan	49
Tabel 4.16 Distribusi frekuensi ppersepsi siswa terhadap bahan bacaan di	
pepustakaan SMP Negeri 1 Parigi	50
Tabel 4.17 Jumlah ketersediaan bahan pustaka perpustakaan sekolah SMP	
Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa tahun ajaran 2016	
berdasarkan dokumentasi	52
Tabel 4.18 Jumlah ketersediaan bahan pustaka perpustakaan sekolah SMP	
Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa tahun ajaran 2016-2017	
berdasarkan observasi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur organisasi sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten

Gowa..... 29

Gambar 1.2 Struktur pengelola perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten

Gowa..... 30

Gambar 1.3 Distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap ketersediaan bahan

pustaka di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi..... 51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2. Dokumentasi



ABSTRAK

Nama : MUH.AMRI NURKAMAL
Nim : 40400110034
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
JudulSkripsi : Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Bahan Pustaka di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa

Skripsi ini membahas tentang persepsi siswa terhadap ketersediaan bahan pustaka di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMP 1 Parigi Kabupaten Gowa. Tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu: 1) mengetahui ketersediaan bahan pustaka di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa, dan 2) mengetahui persepsi siswa terhadap ketersediaan bahan pustaka di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan melakukan observasi lapangan dan membagikan kuisioner kepada sampel yang berjumlah 48 siswa. Sampel diambil dari populasi yaitu seluruh siswa SMP Negeri 1 Parigi yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan yaitu sebanyak 191 orang. Setelah data terkumpul, penulis menghitung frekuensi dan persentase setiap butir jawaban responden dalam kuesioner. Jawaban responden dihitung dengan bantuan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 19.0 for Windows.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam skripsi ini yaitu: 1) ketersediaan bahan pustaka di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi yaitu terdapat 428 judul buku dari 3.356 buah buku paket yang tersedia, 295 judul dari 295 buku non fiksi, 31 judul dari 97 buku referensi, 292 judul dari 1.666 buku fiksi, 62 buah atlas, 15 buah surat kabar, 15 buah klipping, 2 buah globe, 1 unit LCD, 11 buah peta, 1 buah keping VCD, dan 1 unit Televisi, 2) Rata-rata siswa SMP Negeri 1 Parigi memiliki persepsi yang baik (positif) terhadap ketersediaan bahan pustaka di Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 1 Parigi yaitu sebanyak 42 siswa dengan total jawaban 60-75 (kategori baik), 8 siswa dengan total jawaban 45-60 (kategori cukup baik), dan tidak satupun siswa dengan total jawaban 15-45 (kategori buruk).

Kata kunci : *Persepsi Siswa, Ketersediaan Bahan Pustaka*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku sebagai sumber informasi dan merupakan hal yang sangat penting dalam menumbuhkan minat baca. Untuk mengembangkan minat baca, kesenangan membaca, kebiasaan membaca, dan menciptakan budaya baca, selain harus dilakukan secara terus-menerus, juga diperlukan ketersediaan bahan bacaan yang memadai baik jenis, jumlah, dan kualitasnya. Meski demikian, menumbuhkan minat baca tidak hanya mengandalkan tersedianya koleksi tetapi juga kesadaran akan pentingnya membaca dan menanamkan kecintaan membaca yang dimulai dari diri kita sendiri (Sutarno, 2006:109).

Perpustakaan sebagai pengelola informasi bertugas mengumpulkan, mengolah, menyajikan, serta merawat koleksi untuk dimanfaatkan oleh pemustaka dalam waktu yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat sentral dalam upaya membina dan menumbuhkan minat baca karena kegiatan membaca tidak akan mungkin dilepaskan dengan keberadaan koleksi yang secara pasti telah disediakan oleh perpustakaan. Menurut Bafadal (2006:189), penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka saja, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan murid-murid secara

lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat yang fundamental untuk belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Perpustakaan sekolah akan dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan sumber belajar apabila tersedia bahan pustaka yang banyak, disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka, dan diminati oleh pemustaka. Menurut Sutarno (2006:107), bahan pustaka atau koleksi yang diminati oleh seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat adalah mengandung manfaat, nilai, yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pemustaka. Agar koleksi yang dimiliki perpustakaan sekolah dapat mencapai sasaran dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, dalam penyediaan koleksi, perpustakaan hendaknya memperhatikan aspek-aspek relevansi, kemutakhiran, kerjasama dan kelengkapan suatu koleksi (Darmono, 2001:49).

Mengingat pentingnya menumbuhkan minat baca siswa ini, perpustakaan terutama perpustakaan sekolah hendaknya berupaya dapat menyediakan koleksi-koleksi atau bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka sehingga dapat menumbuhkan minat baca pemustaka, dalam hal ini adalah siswa.

Demikian halnya di SMP Negeri 1 Parigi, berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan sebelumnya, bahwa Perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi memiliki koleksi sebanyak 1023 judul buku dan jumlah anggota pustakawan sebanyak 200 berdasarkan data tahun 2016.

Alasan penulis memilih SMP Negeri 1 Parigi sebagai lokasi penelitian karena banyaknya koleksi yang dimiliki SMP Negeri 1 Parigi yaitu kurang lebih 1023 judul, yang berarti telah memenuhi standar jumlah koleksi perpustakaan

sekolah. Meskipun demikian koleksi yang dimiliki Perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi masih menimbulkan perbedaan persepsi tentang koleksinya ada yang mengatakan sudah memenuhi kebutuhan pemustaka ada juga yang mengatakan belum memenuhi kebutuhan pemustaka.

Berkenaan dengan masalah persepsi atau perbedaan pendapat ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa': 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۖ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahan:

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya” (Al-Quran dan Terjemahan).

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam setiap permasalahan perbedaan persepsi yang terjadi dalam kehidupan, dibutuhkan referensi dalam hal ini wahyu yang diturunkan dan petunjuk dari Rasul Allah. Dalam kaitannya dengan perkembangan zaman dan sumber informasi, maka ayat ini memberikan petunjuk bahwa referensi ilmiah dibutuhkan dalam memecahkan masalah perbedaan pandangan ini.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji tentang persepsi siswa terhadap ketersediaan bahan pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa.

B. Rumusan Masalah

Agar penulisan skripsi ini lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang diteliti maka penelitian ini diarahkan pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap ketersediaan bahan pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa ?
2. Bagaimana ketersediaan bahan pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa ?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau tingkat paling tinggi kebenarannya. Berdasarkan pernyataan yang diuraikan dalam rumusan masalah dan setelah memperhatikan permasalahan penelitian tersebut diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut ;

Berdasarkan hasil observasi awal atau dugaan sementara penelitian persepsi siswa terhadap ketersediaan bahan pustaka di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa sangat tinggi.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Operasional adalah memuat identifikasi sesuatu hal yang bersifat (variabel) sehingga dapat digunakan untuk penelitian (observasi). Untuk menjelaskan arah dan tujuan penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara singkat mengenai definisi operasional, sehingga kita dapat mengerti maksud dan tujuan yang terkandung di dalamnya.

Untuk lebih memudahkan memahami makna yang terkandung dalam judul tersebut, perlu diberikan pengertian beberapa kata sebagai berikut:

- a. Persepsi** merupakan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra-indra yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya.
- b. Ketersediaan** adalah kesiapan suatu sarana dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan.
- c. Bahan pustaka** adalah dokumen yang memberikan informasi ilmiah, dan bisa dijadikan sitasi atau landasan teori dalam suatu karya ilmiah, seperti informasi yang terdapat di buku, jurnal tercetak maupun elektronik, hasil penelitian, surat kabar, majalah, dan bahan pustaka lainnya.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini yaitu:

- a. Mendeskripsikan persepsi siswa terhadap ketersediaan bahan pustaka di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa.

- b. Menganalisa ketersediaan bahan pustaka di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis membahas tentang “ Persepsi siswa terhadap ketersediaan bahan pustaka di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa “ menggunakan beberapa buku referensi yang relevan dengan hal-hal yang akan diteliti, diantaranya adalah :

1. *Pemanfaatan perpustakaan dan sumber informasi*, yang ditulis oleh Elin Rosalin (2008) yang didalamnya membahas tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan dan pengelolaan sumber informasi.
2. *Pemanfaatan dan pengembangan koleksi perpustakaan*; yang ditulis oleh Hildawati Almah (2012) didalamnya membahas tata cara pengembanaan dan pemanfaatan koleksi di perpustakaan .
3. *Pemanfaatan bahan pustaka sebagai sumber informasi di perpustakaan* BJ. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang. Skripsi ini di susun oleh Dewi Utami Said, (2011). Skripsi ini di lakukan untuk mengetahui pemanfaatan bahan pustaka.

F. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap ketersediaan bahan pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui ketersediaan bahan pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan gambaran tentang persepsi siswa terhadap ketersediaan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa
2. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa dalam mengambil kebijakan mengenai ketersediaan bahan pustaka di sekolah menjadi lebih baik.
3. Berguna dalam penelitian lebih lanjut, khususnya menyangkut persepsi pengguna terhadap ketersediaan bahan pustaka.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Persepsi Siswa

1. Pengertian Persepsi

Persepsi disini adalah persepsi siswa tentang koleksi bahan bacaan di perpustakaan sekolah, pandangan siswa tentang koleksi bahan bacaan sebagai sarana pelengkap proses belajar. Pandangan itu bisa negatif dan positif, bergantung cara siswa memandang hal tersebut. Ketersediaan buku-buku penunjang di perpustakaan merupakan bentuk layanan penunjang yang diberikan sekolah kepada siswanya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata persepsi memiliki dua pengertian yaitu tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu dan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya (Tim Kamus Pusat Bahasa, 2003).

Menurut Sunaryo (2004) persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indra, kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dinamakan persepsi. Dengan persepsi individu menyadari dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya maupun tentang hal yang ada dalam diri individu yang bersangkutan.

Sementara itu menurut Bimo Walgito (2004) persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsang yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu.

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya dan interpretasi stimulus yang ditangkap oleh pengindraan (Slameto, 2010: 102). Persepsi adalah deteksi dan implementasi stimulus yang ditangkap oleh penginderaan (Satiadarma, 2001:102). Persepsi adalah proses yang terjadi dalam diri individu yang dimulai dengan diterimanya rangsang, sampai rangsang itu disadari dan dimengerti oleh individu sehingga individu dapat mengenali dirinya sendiri dan keadaan di sekitarnya.

Persepsi merupakan proses pengorganisasian dan penginterpretasian terhadap stimulus oleh organisme atau individu sehingga didapat sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri individu. Persepsi ialah interpretasi tentang apa yang diinderaan atau dirasakan individu.

Menurut Sarwono (2003: 227), menyatakan bahwa persepsi merupakan kemampuan individu untuk mengamati dan mengenal perangsang sesuatu sehingga berkesan menjadi pemahaman, pengetahuan, sikap, dan anggapan". Sedangkan menurut Slavin (2008: 221), persepsi adalah penafsiran seseorang tentang rangsangan. Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari pengelihatn hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga

individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya.

Pengertian persepsi menurut Leavitt (dalam Zarkasi, 2003: 27), persepsi dalam arti sempit adalah pengelihatian, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu sedangkan dalam arti luas adalah pandangan atau pengertian. Dengan demikian persepsi ialah bagaimana seseorang memandang dan mengartikan sesuatu. Menurut Walgito (2002: 69), merupakan proses yang terjadi di dalam diri individu yang dimulai dengan diterimanya rangsang, sampai rangsang itu disadari dan dimengerti oleh individu sehingga individu dapat mengenali dirinya sendiri.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses diterimanya rangsang melalui panca indera yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang ada di luar maupun dalam diri individu.

2. Proses Pembentukan Persepsi

Sebuah persepsi akan muncul apabila “seseorang memberikan penilaian, pengamatan, dan pertimbangan terhadap hal yang ditanggapinya. Penilaian, pengamatan, dan pertimbangan tersebut diperoleh melalui pengenalan stimuli yang ditanggapinya” (Indrawijaya, 1999, p. 40). Dengan demikian persepsi akan muncul setelah adanya pengamatan dari pengguna terhadap layanan yang telah diberikan oleh perpustakaan. Dengan tanggapan ini pula, perpustakaan dapat mengetahui bagaimana kualitas pelayanan yang telah diberikan kepada pengguna.

Persepsi yang diberikan oleh pengguna baik berupa sikap, komentar, penilaian, pendapat, saran atau kritik bagi pengelola dapat menjadi umpan balik yang dapat di evaluasi. Menurut Effendi (1986), umpan balik positif adalah tanggapan atau respon atau reaksi komunikan yang menyenangkan komunikator sehingga proses komunikasi bisa berjalan lancar. Kebalikannya, umpan balik negatif adalah tanggapan komunikan berupa ketidaksetujuan atau tidak mendukung atau tidak menerima pesan yang disampaikan komunikator.

Persepsi positif atau negatif terhadap layanan yang diberikan oleh perpustakaan dapat dijadikan masukan untuk kemudian ditindaklanjuti untuk menentukan strategi baru demi meningkatkan kualitas layanan dengan tujuan untuk memperbaiki atau mempertahankan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ada dua macam yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Pada faktor eksternal diperoleh dari stimulus dan tidak semua stimulus akan diteruskan dalam proses persepsi, tetapi sebagian saja. Faktor internal berasal dari individu dan saat menghadapi stimulus mana yang diperhatikan sehingga menimbulkan kesadaran individu. Berkaitan dengan fokus penelitian tentang persepsi individu, maka faktor internal yang terdapat dalam diri pemersepsi yaitu sebagai berikut:

1. Sikap, diartikan sebagai pernyataan evaluatif, yang dapat dipengaruhi oleh nilai yang dianut seseorang terhadap suatu objek yang dapat mempengaruhi persepsi.
2. Motif, sebagai keinginan atau kebutuhan seseorang.
3. *Interest*, sesuatu yang sangat diperhatikan seseorang. Dapat dipengaruhi oleh pengalaman atau latar belakang orang tersebut.
4. *Experience*, pengalaman dapat mempengaruhi salah satu dari objek atau peristiwa yang sangat diperhatikan oleh seseorang.

5. *Expectation*, harapan-harapan (pengharapan) seseorang terhadap sesuatu yang dapat mempengaruhi persepsi. (Hadyana Pujaatmaka & Benyamin Molan, 2006, p. 75)

B. Ketersediaan Bahan Pustaka

3. Pengertian Ketersediaan Bahan Pustaka

Menurut Soetminah (1992 : 31) “Koleksi perpustakaan adalah bahan pustaka yang dihimpun oleh suatu perpustakaan yang disediakan bagi masyarakat yang berminat memanfaatkannya”. Koleksi perpustakaan biasanya diatur dan ditata secara sistematis, sehingga setiap pustaka dapat dengan mudah dicari dan ditemukan sewaktu-waktu dibutuhkan.

Sedangkan menurut Siregar (1999 : 2) ”Yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada pengguna, guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi”. Selain itu, Sulisty Basuki (1993: 132) menyatakan bahwa “Pentingnya koleksi bahan pustaka yang mutakhir dan seimbang”

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut peneliti mencoba menyimpulkan bahwa bahan pustaka adalah sebuah fasilitas yang biasanya diberikan oleh perpustakaan kepada para pengunjung”. Fasilitas bahan bacaan merupakan bagian integral dalam bahan-bahan pustaka sekolah. Untuk mempermudah proses belajar dan pembelajaran dalam suatu sekolah maka bahan-bahan pustaka harus ditunjang dengan fasilitas yang memadai baik jumlah, sasaran dan manfaatnya.

Bahan pustaka adalah kumpulan objek (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan sebagainya) yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi mengenai objek.

Kumpulan yg berhubungan dengan studi penelitian, mengumpulkan gambar, benda bersejarah, lukisan, objek penelitian, dsb.

Ketersediaan bahan pustaka merupakan pemilihan, penggandaan, dan perawatan bahan pustaka berdasarkan kebutuhan penggunaanya. Koleksi bahan pustaka bagi perpustakaan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu perpustakaan. Perencanaan pengadaan bahan-bahan pustaka adalah suatu poses berpikir menentukan usaha-usaha yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk memperoleh bahan-bahan pustaka dalam rangka terselenggaranya perpustakaan sekolah dengan sebaik-baiknya (Bafadal, 2008: 32).

4. Jenis Bahan Pustaka

Jenis bahan pustaka perpustakaan sekolah dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu: bahan pustaka tercetak, bahan pustaka terekam, dan bahan pustaka tidak tercetak dan tidak terekam.

a. Bahan pustaka tercetak adalah buku (fiksi dan non fiksi)

Buku fiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan imajinasi pengarangnya yang dikemas dalam bentuk cerita. Buku cerita yang baik dapat memberikan pendidikan dan hiburan sehat misalnya , novel, cerita pendek, dongeng, dan sebagainya. Sedangkan buku nonfiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan kenyataan atau fakta yang bersifat memberikan informasi dan cara penulisannya dikenal dengan sistematika (Yuldi, 34) misalnya buku ilmu pengetahuan atau buku umum dengan berbagai subjek. Sedangkan untuk buku

referensi termasuk pula dalam buku non fiksi misalnya kamus, ensiklopedi dan sebagainya.

- b. Bahan pustaka terekam, adalah slide (perangkat lunak yang berfungsi untuk mempresentasikan sesuatu), *film strip*, *compact Disc*, *Video `Compact Disk*, film dan sejenisnya.
- c. Bahan pustaka tidak tercetak maupun terekam.

Koleksinya dapat berupa mainan anak-anak. Jenis mainan yang disediakan misalnya, catur, lego, balok, halma, monopoli, dan lain-lain (Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan, 1992). Bahan pustaka tersebut dapat meningkatkan kreativitas, daya imajinasi dan sportifitas anak karena merupakan sumber belajar yang sangat penting bagi anak.

Ditinjau dari bentuk fisiknya, bahan-bahan pustaka bisa dibagi ke dalam dua kelompok sebagai berikut:

- a. Bahan-bahan pustaka berupa buku-buku, seperti buku tentang psikologi, buku Bahasa Indonesia, buku-buku tentang ilmu pengetahuan sosial, buku-buku tentang agama, buku-buku tentang ilmu pengetahuan alam.
- b. Bahan-bahan pustaka bukan berupa buku, seperti surat kabar, majalah, peta, globe, piringan hitam.

Bahan-bahan pustaka yang bukan berupa buku ini dapat dibagi lagi menjadi dua kelompok sebagai berikut:

- a. Bahan-bahan tertulis, seperti surat kabar, majalah, brosur, laporan, karangan- karangan, klipping.
- b. Bahan-bahan berupa alat pengajaran, seperti piringan hitam, radio, tape recorder, film slide proyektor, film strip proyektor.

Ditinjau dari isinya, bahan-bahan pustaka dapat dibagi ke dalam dua kelompok sebagai berikut:

- a. Bahan-bahan pustaka yang isinya fiksi, atau disebut buku-buku fiksi, seperti buku ceritera anak-anak, cerpen, novel.
- b. Bahan-bahan pustaka yang isinya non fiksi, atau disebut buku-buku non fiksi, seperti buku referensi, kamus, biografi, ensiklopedi, majalah, dan surat kabar. (Bafadal, 2009: 27)

Apabila bahan-bahan pustaka suatu perpustakaan disekolah telah terpenuhi secara maksimal otomatis bahan pustaka yang memadai dalam perpustakaan merupakan suatu indikator pendukung keberhasilan hasil belajar. Bahan bacaan adalah bagian dari kurikulum pengajaran. Hal ini dimaksudkan bahwa sejak dulu kita sudah sangat mengakui bahwa kita banyak belajar bahasa dari proses membaca dari bahan bacaan atau sumber bacaan yang banyak dan memadai.

Bahan pustaka dapat diklasifikasikan kepada beberapa kategori, antaranya adalah :

1. Buku Fiksyen
 2. Buku Bukan Fiksyen (Pinjaman)
 3. Buku Bukan Fiksyen (Rujukan)
 4. Bahan Terbitan Berkala
 5. Bahan Khusus
5. Kualitas dan Kuantitas Koleksi

Buku-buku dan bahan pustaka lainnya untuk perpustakaan harus ini diseleksi, dipelihara, dan dikeluarkan mengingat tujuan dari layanan perpustakaan keliling merupakan bagian dari system perpustakaan (Eastwood, 1967). Koleksi perpustakaan keliling harus memenuhi standar kualitas baik isi, penyampaian, maupun format. Bahan pustaka perpustakaan juga harus dipilih sesuai dengan minat pengguna. Layanana perpustakaan keliling akan menarik perhatian pengguna apabila koleksi yang disajikan sesuai dengan kebutuhandan memenuhi selera pengguna.

Dalam memilih koleksi perpustakaan keliling yang baik, perlu diperhatikan kriteria pemilihan koleksi diantaranya: tahun terbit yang paling akhir, yaitu dua

tahun terakhir sehingga diusahakan edisi yang terbaru, isi buku benar-benar bersifat ilmiah dan bermanfaat bagi pengembangan kecerdasan serta budaya masyarakat, fisik buku mencerminkan desain dan tipografi yang baik, kertas dan penjiilidan yang baik, serta huruf gambar, dan ilustrasinya menarik.

Ketersediaan bahan pustaka harus benar-benar sesuai dengan keperluan pengguna. Tanpa memperhatikan apa yang diperlukan pengguna berarti menutup kemungkinan bagi pengguna untuk memanfaatkan jasa layanan yang disediakan. Menurut ST. Y. Slamet, bahan bacaan yang berkualitas memiliki ciri khas sebagai berikut:

1. Bahan bacaan mengandung nilai kehidupan tertentu. Nilai kehidupan yang dimaksud dapat berupa kebenaran, keadilan, kebijakan, kemanusiaan atau keahlian.
2. Bahan bacaan bersifat mendidik (edukatif). Bahan bacaan dapat memberikan pengaruh positif pada pembacanya.
3. Bersifat otentik, tidak imitatif (jiblatan). Mengandung nilai orisinalitas (keaslian) serta punya keunikan dan kekhasan.
4. Menggunakan bahasa baik, benar, dinamis, dan tidak klise (terlalu sering dipakai)
5. Menyampaikan ide secara komunikatif, runtut, dan efektif.
6. Bersifat etis, tidak mengandung unsur asusila.
7. Berisi wawasan luas yang membahas persoalan secara mendalam.

C. Perpustakaan Sekolah

6. Pengetian Perpustakaan Sekolah

Dasar pembentukan perpustakaan sekolah di Indonesia adalah undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.2 Tahun 1989, yang isinya menyatakan bahwa setiap sekolah harus menyediakan sumber belajar (perpustakaan). Penekanan tujuan keberadaan perpustakaan sekolah adalah pada aspek edukatif

dan rekreatif (kultural). Keberadaan perpustakaan sekolah sampai pada saat ini kondisinya masih meperihatinkan. Bukan saja dari segi fisiknya (gedung dan ruangan), tetapi juga dari segi sistem pengolahannya, sumber daya manusia, koleksi, dan alat perlengkapan fisik yang lain.

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh bidang perpustakaan sekolah, Pusat Pembinaan Diknas terhadap keberadaan perpustakaan sekolah, menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

1. Banyak sekolah yang belum menyelenggarakan perpustakaan.
2. Perpustakaan sekolah yang ada kebanyakan belum menyelenggarakan layanan secara baik, kurang membantu proses belajar mengajar, dan sering berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku (gudang) belaka.
3. Ada sejumlah kecil perpustakaan sekolah yang kondisinya cukup baik, tetapi belum terintegrasi dengan kegiatan belajar mengajar.
4. Keberadaan kegiatan perpustakaan sekolah sangat bergantung pada sikap kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan dalam segala hal.
5. Kebanyakan perpustakaan sekolah tidak memiliki pustakawan, sering hanya di kelolah oleh seorang guru yang setiap saat dapat dimutasikan. Pekerjaan di perpustakaan dianggap kurang terhormat sehingga kurang disukai, dan bahkan dianggap sebagai pekerja kelasdua. Koleksi perpustakaan sekolah umumnya tidak bermutu dan belum tearah sesuai dengan tujuannya.
6. Layanan perpustakaan sekolah belum dilaksanakan dengan baik karna kurangnya SDM yang terdidik dalam bidang perpustakaan.

7. Dana yang di alokasikan untuk pembinaan dan pengembang perpustakaan sangat terbatas.
8. Banyak sekolah yang tidak mempunyai ruangan khusus.

Dilihat dari aspek koleksinya, banyak perpustakaan sekolah yang hanya memiliki paket bidang studi, yang merupakan buku ajar buku tes yang dipakai dalam pengajaran, koleksi penunjang, seperti buku-buku fiksi sangat penting, khususnya untuk meningkatkan daya imajinasi dan menumbuhkan motivasi membaca. Ironisnya lagi, banyak kalangan guru hanya mengajar aspek nilai yang bersifat normatif pada setiap bidang studi yang diajarkan. Perpustakaan sekolah tidak boleh menyimpang dari tugas dan tujuan sekolah sebagai lembaga induknya.

Menurut bahasa, sekolah terdiri dari dua kata yakni: “perpustakaan” dan “sekolah”. Kata Perpustakaan berasal dari kata dasar “pustaka” berarti buku, mendapat awalan “per” dan akhiran “an” menjadi perpustakaan yang berarti kumpulan buku-buku. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1995: 772), “Sekolah” berarti tempat belajar, tempat menuntut ilmu, perguruan dan sebagainya. ((Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1995: 92). Jadi perpustakaan sekolah berarti kumpulan buku-buku yang ada di sekolah atau tempat belajar.

Menurut istilah, sebagaimana dikemukakan oleh Sulisty Basuki(1993: 3) bahwa perpustakaan adalah :

“Sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.”

Menurut Yusuf (2007: 1), pengertian perpustakaan secara umum adalah :

“Perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi baik tercetak maupun terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape record, video, dan lain-lain.”

Selain pendapat di atas Bafadal (2006: 1), mengemukakan bahwa “perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan buku yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran disekolah.”

Perpustakaan Sekolah dalam perannya di dunia pendidikan mempunyai fungsi yaitu : sebagai pusat kegiatan belajar-mengajar untuk pendidikan seperti tercantum dalam kurikulum sekolah, Pusat Penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasinya, Pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif dan mengisi waktu luang (buku-buku hiburan), Pusat Belajar Mandiri bagi siswa.

Tujuan perpustakaan sekolah yaitu menyediakan koleksi pustaka untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Dikatakan juga

bahwaperpustakaan tersebut sebagai “jantungnya” pelaksanaan pendidikan pada lembaga itu.Sedangkan fungsi utamanya yaitu sebagai pusat sumber belajar, sumber informasi dan pusat bacaan rekreasi dan pengisi waktu senggang.

7. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan bukan merupakan masalah baru dikalangan masyarakat terutama di lingkungan siswa atau mahasiswa, disetiap tempat telah diselenggarakan perpustakaan, seperti di sekolah-sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah bahkan sampai keperguruan tinggi. Eksistensi dan penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa atau murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar (Basuki, 1993: 4).

Oleh sebab itu, segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah ini dapat menunjang proses belajar mengajar. Agar dapat menunjangproses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta para pembaca yang dalam hal ini adalah siswa. ((Basuki, 1993: 5)

Secara terinci manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut :

- a) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa atau murid-murid untuk membaca.
- b) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

- c) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa atau murid mampu belajar sendiri.
- d) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e) Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- f) Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa kearah tanggung jawab.
- g) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h) Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- i) Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa, guru-guru sekolah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Basuki, 1993: 5)

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah mempunyai banyak manfaat. Namun perpustakaan sekolah dapat bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar di sekolah.

Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi siswa, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi (Basuki, 1993: 5). Siswa terbiasa belajar mandiri, siswa terlatih kearah tanggung jawab, siswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya merupakan salah satu indikasi mamfaat dari perpustakaan sekolah.

8. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Beberapa fungsi perpustakaan sekolah, diantaranya:

- a. Sebagai sumber kegiatan belajar mengajar. Dan membantu program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan yang terdapat di dalam kurikulum.
- b. Membantu peserta didik memperjelas dan memperluas pengetahuan pada setiap bidang studi.
- c. Mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri.
- d. Membantu anak untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemarannya.
- e. Tempat memperoleh bahan rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur tingkat kecerdasan anak.
- f. Memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik.
- g. Perpustakaan sekolah melatih siswa untuk lebih bertanggung jawab.
- h. Perpustakaan dapat mempercepat teknik membaca.
- i. Perpustakaan sekolah membantu kecakapan berbahasa.

Jika ditinjau secara umum, perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar dan perpustakaan sekolah itu sebagai pusat belajar. Sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan siswa adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku-buku lain yang tidak ada hubungan dengan mata pelajaran. Akan tetapi apabila ditinjau dari sudut tujuan siswa mengunjungi perpustakaan sekolah, maka ada yang tujuannya belajar, ada yang tujuannya berlatih menelusuri

buku perpustakaan sekolah, ada yang tujuannya untuk memperoleh informasi, bahkan mungkin ada jugasiswa yang mengunjungi perpustakaan sekolah dengan tujuan hanya sekedar untuk mengisi waktu senggangnya atau sifatnya rekreatif. (Soemarno, 1992: 7). Ada beberapa fungsi perpustakaan sekolah yakni :

i. Fungsi Edukatif

Dalam perpustakaan sekolah, disediakan buku-buku baik buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan para siswa belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok. (Bafadal, 2006: 8)

Adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan interas membaca siswa sehingga teknik membaca semakin lama semakin dikuasai oleh siswa. Selain itu, di dalam perpustakaan sekolah terdiri buku-buku yang sebagian besar pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah (Bafadal, 2006: 8). Hal tersebut, dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan disekolah. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa sekolah itu memiliki fungsi edukatif.

ii. Fungsi Informatif

Salah satu fungsi perpustakaan sekolah adalah fungsi informatif. Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku tetapi juga menyediakan bahan-bahanyang bukan berupa buku (non book material) seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamlet, guntingan artikel, peta, bahkan dilengkapi juga dengan alat-alat pendengar seperti overhead projector, filmstrif projector, slide projector, televise, video

tape recorder, dan sebagainya (Djamarah, 1997: 140). Semua ini akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh para siswa. Oleh sebab itu perpustakaan sekolah memiliki fungsi informatif.

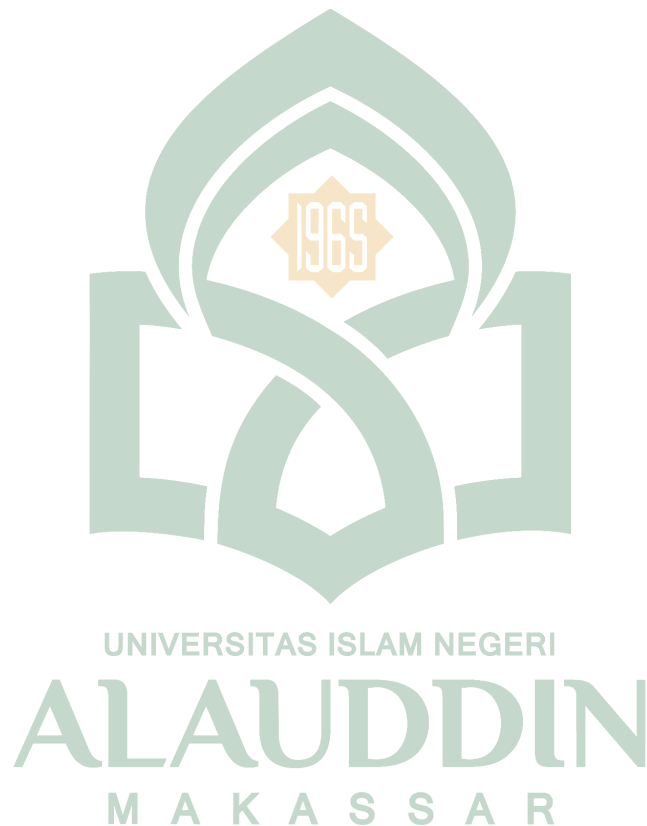
iii. Fungsi Tanggung Jawab Administratif

Fungsi tanggung jawab administratif perpustakaan sekolah tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, dimana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku, selalu dicatat oleh guru pustakawan. Setiap siswa yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-temannya yang sedang belajar. Apabila ada siswa yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya akan didenda, dan apabila ada siswa yang telah menghilangkan buku pinjamannya maka harus menggantinya, baik dengan cara dibelikan di toko, maupun di fotocopy (Djamarah, 1997: 10). Semua ini selain mendidik ke arah tanggung jawab, juga memberikan siswa bersikap dan bertindak secara administratif.

iv. Fungsi Riset

Sebagaimana dimaklumi bahwa di dalam perpustakaan tersedia banyak bahan pustaka. Adanya bahan pustaka yang lengkap, murid-murid dan guru-guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan (Djamarah, 1997: 11). Misalnya seorang siswa yang ingin meneliti tentang kehidupan orang-orang pada abad ke-17 yang lalu,

seorang guru inginmeneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tubuh seorang bayi, maka mereka (siswa atau guru) dapat melakukan riset literatur atau yang dikenal sebutan *Library research* dengan cara membaca buku-buku yang telah tersedia didalam perpustakaan sekolah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu metode ilmiah yang memerlukan sistematika dan prosedur yang harus ditempuh dengan tidak mungkin meninggalkan setiap unsur, komponen yang diperlukan dalam suatu penelitian (Mardalis, 2008: 14).

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif., yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang berdasakan data-data, sehingga peneliti juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan obsevasi dilapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori peneliti bebas mengamati objek, menjelajahi, sehingga dapat menemukan wawasan baru sepanjang melakukan penelitian sehingga kemudian dapat menentukan jenis tes yang akan diberikan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui persepsi pengguna terhadap ketersediaan bahan pustaka di Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun Lokasi penelitian ini yaitu di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa. Sedangkan waktu yang penulis gunakan berkisar antara awal bulan Mei – Juni 2016.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a) Identitas Sekolah

- Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Parigi
- No. Statistik Sekolah / NPSN : 201190301002 / 40301059
- Tipe Sekolah : C
- Alamat Sekolah : Jalan Pendidikan
 - : Kecamatan Parigi
 - : Kabupaten Gowa
 - : Provinsi Sulawesi Selatan
- Telepon/HP/Fax : 085 340 880 026
- Email : smpnsatuparigigowa@gmail.com
- Status Sekolah : Negeri
- Nilai Akreditasi Sekolah : " B "
- Luas Lahan, dan jumlah rombongan belajar :
 - Luas Lahan : 6.183 m²
 - Jumlah ruang pada lantai 1 : 14
 - Jumlah ruang pada lantai 2 : -
 - Jumlah ruang pada lantai 3 : -
 - Jumlah Rombongan Belajar : 10

Nilai Akreditasi Sekolah: B

b) Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa

SMP Negeri 1 Parigi adalah sekolah yang berada di wilayah Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa, yang telah berdiri sejak tahun 1986, Namun secara resmi sekolah ini baru digunakan pada tahun 1987. Sekolah SMP Negeri 1 Parigi di bangun atas dasar unggul dalam prestasi, memiliki akhlak mulia, serta paripurna dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dasar.

Dengan status akreditasi, SMP Negeri 1 Parigi sejak tahun 1987 dan sekarang terakreditasi dengan nilai B, SMP Negeri 1 Parigi berkomitmen kuat mewujudkan visi pendidikannya sebagaimana yang tertuang diatas.

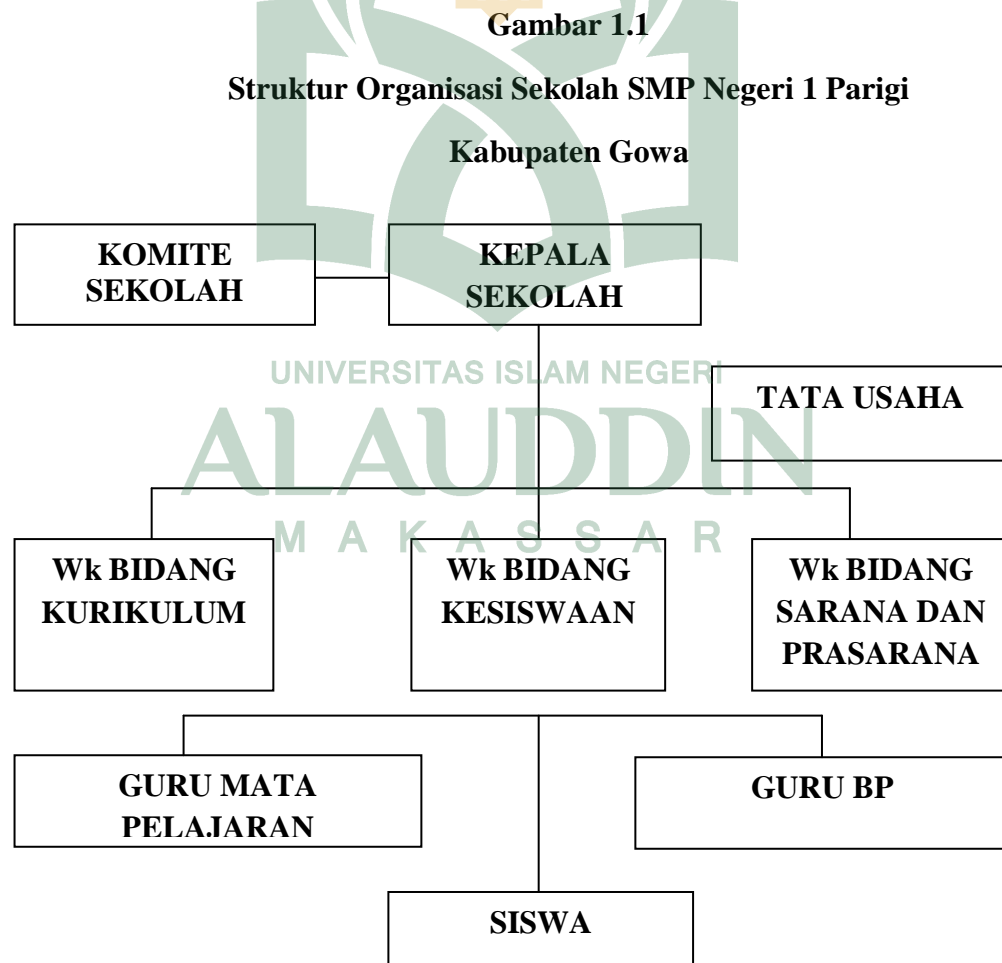
Adapun Sekolah ini mulai dibangun Pada tahun 1980 dan diperuntukan untuk SMP Negeri 2 Tinggimoncong dengan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 0313/01 1986.

Melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor, 28.26/102. Kap/1b/2006 perubahan nama sekolah dan tentang penetapan guru SMPN, yang berubah menjadi SMP Negeri 1 Parigi, tertanggal 03/01/2006.

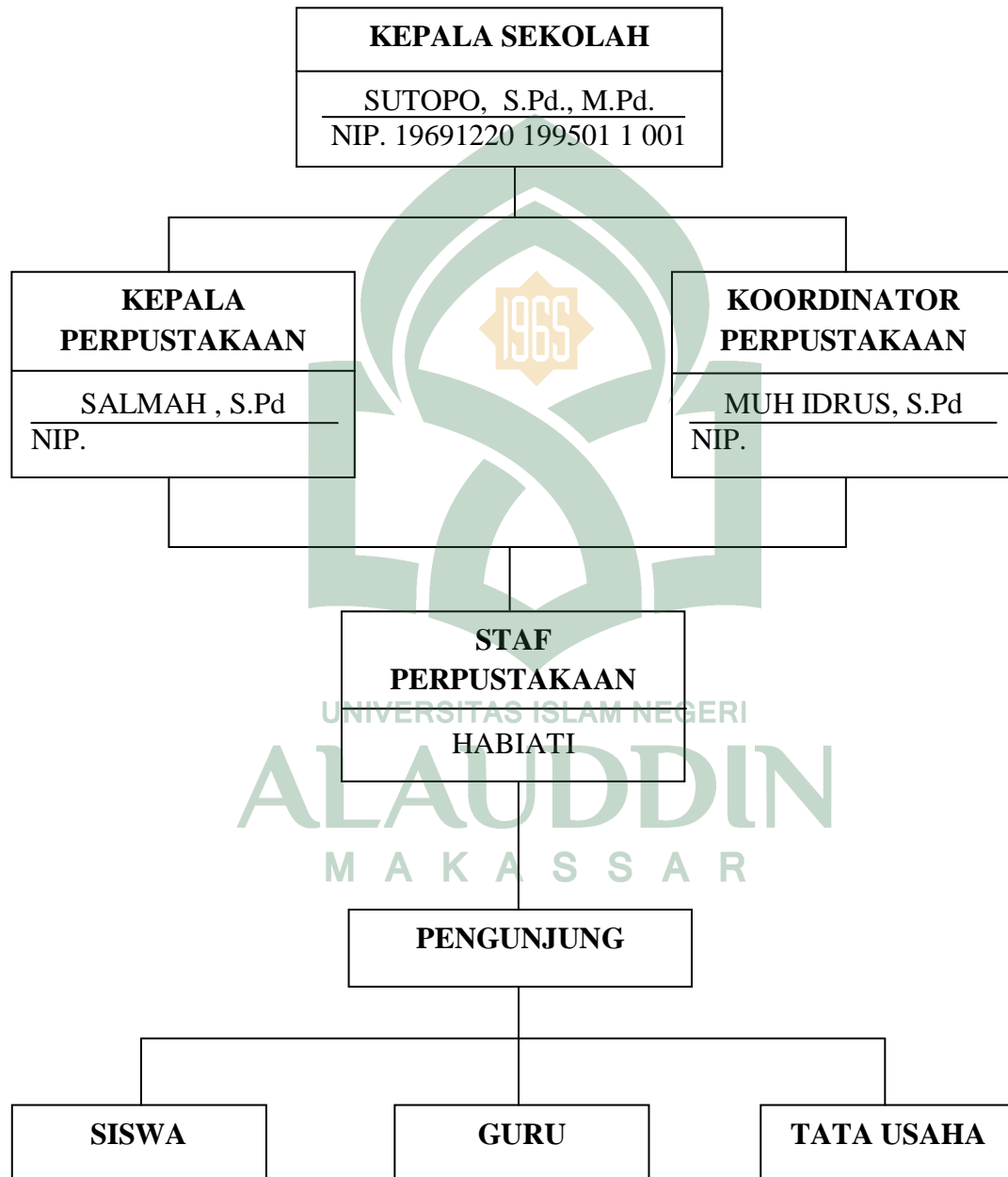
c) Struktur Organisasi Sekolah dan Perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi

Kabupaten Gowa.

Untuk menjalankan aktivitas, SMP Negeri 1 Parigi Kabupten Gowa memiliki struktur organisasi yang dirancang sedemikian rupa agar segala aktivitas akademik yang terlibat dalam penyelenggaraan dilembaga ini dapat bekerja sama saling membantu agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal. Adapun struktur organisasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Gambar 1.2
Struktur Pengelola Perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi
Kabupaten Gowa



d) Visi, Misi Dan Strategi SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa

Visi merupakan pandangan jauh kedepan kemana sekolah akan dibawa, Sedangkan misi adalah tindakan untuk mewujudkan visi tersebut Adapun visi dan misi adalah sebagai berikut:

a. Visi

Unggul dalam prestasi, memiliki akhlak mulia, serta paripurna dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dasar.

b. Misi

- 1) Pemerataan kesempatan belajar.
- 2) Menyelenggarakan proses belajar dengan metode terbaru dan didukung sarana yang memadai.
- 3) Penanaman nilai-nilai agama dan akhlak Mulia.
- 4) Simulasi dan pelatihan ilmu pengetahuan dan teknologi dasar.
- 5) Menyelenggarakan transformasi nilai-nilai budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi tingkat dasar.

c. Strategi

- 1) Peningkatan sarana dan pembaharuan metode belajar.
- 2) Peningkatan kualitas pendidik dengan mengikut sertakan pendidik dalam seminar, pelatihan dan lain-lain.
- 3) Meningkatkan volume simulasi kegiatan sosial, kemasyarakatan bagi siswa.
- 4) Meningkatkan kemampuan berkompetensi ditingkat kabupaten,

propinsi dan nasional bagi siswa, baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 1996: 70), populasi mempunyai peranan penting dalam suatu penelitian, karena populasi mengandung data yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan individu dan obyek penelitian yang memiliki kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Berdasarkan ciri-ciri tersebut, maka populasi dapat dipahami sebagai kelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Parigi yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan yaitu sebanyak 200 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi (Mardalis, 2008: 56).

Menurut Arikunto, apabila jumlah populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi, selanjutnya jika populasi berjumlah besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya kemampuan peneliti

dilihat dari segi waktu, kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. (Arikunto, 200: 112)

Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut peneliti mengambil sampel sebesar 25% dari populasi yaitu $200 \times 25\%$ siswa. Dari perhitungan diperoleh jumlah sampel sebesar 50 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh melalui penelitian objek yang akan diteliti dilapangan dengan menggunakan teknik :
 - 1) *Obsevasi* yaitu melakukan pengamatan seecara langsung ditempat penelitian untuk memperoleh data informasi secara aktual.
 - 2) *Angket* yaitu penulis menyebarkan angket atau daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.
- b. Data Sekunder yaitu data yang mendukung data primer yang bersumber dari penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan jalan membaca buku-buku yang ada kaitannya dengan pokok permasalahan yang dibahas dengan menggunakan kutipan sebagai berikut :
 - 1) Kutipan langsung, yaitu mengutip suatu buku sesuai dengan aslinya tanpa mengubah redaksi dan tanda bacanya.

- 2) Kutipan tidak langsung, yaitu mengambil ide dari suatu sumber kemudian menuangkan dalam redaksi penulis tanpa mengurangi maksud dan tujuan dari buku aslinya.

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian sangatlah penting karena berkaitan dengan tersedianya data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil adalah benar. Teknik pengumpulan data yang utama yang dilakukan oleh penulis adalah pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2008: 66).

Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dan jawab secara langsung serta satu pertanyaan terbuka pada kolom saran.

Bentuk pertanyaan terdiri dari pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner ini dibuat dengan sederhana dan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Angket yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode Skala Likert.

Sedangkan teknik pengumpulan data pendukung dilakukan melalui studi kepustakaan yakni melengkapi berbagai literatur yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan dan wawancara guna mendapatkan keterangan-keterangan

lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen penelitian yang penulis gunakan yaitu :

1. Angket

Angket merupakan suatu hal pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mendapat jawaban.

2. Lembar Observasi

Yaitu alat yang digunakan untuk mendokumentasikan data penelitian yaitu jumlah koleksi perpustakaan. Lembaran ini berbetuk lembaran kertas, dengan cara pencatatan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

F. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas item yaitu menguji terhadap kualitas item-itemnya. Yaitu dengan menghitung antara setiap item dengan skor total sebagai kriteria validilitasnya (Sudjana,2004 : 43)

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Pengukur realibilitas dilakukan dengan menggunakan

koefisien Alpha Cronbach. Dimana biasanya realibilitas minimal 0,5 (Sandjojo, 2011 : 152-153)

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Dalam melakukan analisis data ini penulis melakukan pengolahan data (data primer) dan hasil observasi dan angket dengan menggunakan lima klasifikasi berdasarkan skala Likert. Analisis data dilakukan melalui tahapan berikut ini.

1. Tahap Pemeriksaan Data (*Editing*),

Tahap Pemeriksaan Data merupakan kegiatan memeriksa kembali jawaban responden pada setiap item pertanyaan agar sesuai dengan aturan yang telah ditentukan dan menghindari ketidaklengkapan, kepalsuan dan ketidaksesuaian.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam tahapan ini adalah memeriksa kelengkapan jawaban-jawaban responden.

2. Tahap Input Data

Tahap selanjutnya adalah memasukan semua data kedalam sebuah system computer dengan menggunakan SPSS (Statistical Program for Social Science) 19.0 for Windows. Program ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam kegiatan mengolah data dan menampilkan hasilnya. Perhitungan ini dilakukan untuk semua sampel yang sedang diteliti. Sebelum semua jawaban responden dimasukan, pada tahap ini penulis dapat memberikan nilai atau skor

terhadap jawaban-jawaban tiap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

Setiap jawaban diberikan nilai sebagai berikut:

Opsi jawaban “a” bernilai = 5

Opsi jawaban “b” bernilai = 4

Opsi jawaban “c” bernilai = 3

Opsi jawaban “d” bernilai = 2

Opsi Jawaban “e” bernilai = 1

3. Tahap Menghitung Frekuensi dan Persentase

Setelah tahap input data, langkah berikutnya adalah mengolah data dengan perhitungan frekuensi dan persentase. Dalam hal ini penulis menghitung frekuensi dan persentase setiap butir jawaban responden dalam kuesioner. Jawaban responden dihitung dengan bantuan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 19.0 for Windows kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dalam bentuk kalimat.

Untuk menghitung persentase data digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang akan dicari persentasenya

N = *Number of case* (jumlah responden)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Bahan Pustaka di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa

Hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap ketersediaan bahan pustaka di Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa dijelaskan melalui hasil jawaban responden atas 15 butir soal kuisioner yang diberikan. Adapun data hasil penelitian tersebut dipaparkan sebagai berikut:

- a. Intensitas membaca responden di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa

Tabel 4.1

Data intensitas membaca di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak setuju	2.0	16	32.0	32.0	32.0
Kurang Setuju	3.0	24	48.0	48.0	80.0
Setuju	4.0	3	6.0	6.0	86.0
Sangat Setuju	5.0	7	14.0	14.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil SPSS untuk Item Kusioner No.1

Berdasarkan jawaban dari 50 responden terhadap intensitas membaca siswa di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa, sebanyak 16 siswa atau 32% responden menjawab 2 kali dalam seminggu, 24 siswa atau 48% responden menjawab 3 kali dalam seminggu, 3 siswa atau 6% menjawab 4 kali dalam seminggu dan 7 orang siswa atau 14% menjawab 5 kali dalam seminggu.

- b. Perlu adanya berbagai macam sumber bacaan yang sesuai dengan kurikulum yang ada

Tabel 4.2

Perlu adanya berbagai macam sumber bacaan yang sesuai dengan kurikulum yang ada

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2.0	1	2.0	2.0	2.0
Kurang Setuju	3.0	5	10.0	10.0	12.0
Setuju	4.0	19	38.0	38.0	50.0
Sangat Setuju	5.0	25	50.0	50.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil SPSS untuk Item Kusisioner No.2

Tabel di atas merupakan data tentang persepsi siswa terhadap perlu adanya berbagai macam sumber bacaan yang sesuai dengan kurikulum. Berdasarkan data tersebut, didapatkan hasil yaitu sebanyak 25 siswa atau 50% responden sangat setuju, 19 siswa atau 38% responden setuju, 5 orang atau 10% kurang setuju, 1 orang siswa atau 2% responden lainnya

menjawab tidak setuju dan tidak satupun siswa menjawab sangat tidak setuju.

- c. Perlu adanya berbagai macam sumber bacaan yang lain seperti majalah, surat kabar, dan lain-lain

Tabel 4.3
Perlu adanya berbagai macam sumber bacaan yang lain seperti majalah, surat kabar, dan lain-lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S. Tidak Setuju	1.0	3	6.0	6.0	6.0
Tidak Setuju	2.0	2	4.0	4.0	10.0
Kurang Setuju	3.0	7	14.0	14.0	24.0
Setuju	4.0	24	48.0	48.0	72.0
Sangat Setuju	5.0	14	28.0	28.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil SPSS untuk Item Kusioner No.3

Berdasarkan jawaban dari 50 responden terhadap perlu adanya berbagai macam sumber bacaan yang lain seperti majalah, surat kabar, dan lain lain, sebanyak 3 siswa atau 6% responden menjawab sangat tidak setuju, 2 siswa atau 4% responden menjawab tidak setuju, 7 siswa atau 14% menjawab kurang setuju, 24 orang siswa atau 48% menjawab setuju dan 14 orang siswa atau 28% menjawab sangat setuju.

- d. Sumber bacaan yang ada di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa dapat menunjang prestasi belajar siswa

Tabel 4.4
Sumber bacaan yang ada di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi
Kabupaten Gowa dapat menunjang prestasi belajar siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2.0	1	2.0	2.0	2.0
Kurang Setuju	3.0	1	2.0	2.0	4.0
Seuju	4.0	15	30.0	30.0	34.0
Sangat Setuju	5.0	33	66.0	66.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil SPSS untuk Item Kusisioner No.4

Tabel di atas merupakan data tentang sumber bacaan yang ada di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa dapat menunjang prestasi belajar siswa. Berdasarkan data tersebut, didapatkan hasil yaitu sebanyak 33 siswa atau 66% responden sangat setuju, 15 siswa atau 30% responden setuju, 3 orang atau 1% kurang setuju, 3 orang siswa atau 1% responden lainnya menjawab tidak setuju dan tidak satupun siswa menjawab sangat tidak setuju.

- e. Memanfaatkan sumber bacaan yang ada hubungannya dengan pelajaran, perlu juga membaca majalah dan surat kabar

Tabel 4.5
Memanfaatkan sumber bacaan yang ada hubungannya dengan
pelajaran, perlu juga membaca majalah dan
surat kabar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2.0	1	2.0	2.0	2.0
Kurang Setuju	3.0	5	10.0	10.0	12.0
Setuju	4.0	28	56.0	56.0	68.0
Sangat Setuju	5.0	16	32.0	32.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil SPSS untuk Item Kusioner No.5

Berdasarkan jawaban dari 50 responden terkait memanfaatkan sumber bacaan yang ada hubungannya dengan pelajaran, perlu juga membaca majalah dan surat kabar, sebanyak 1 siswa atau 2% responden menjawab tidak setuju, 5 siswa atau 10% responden menjawab kurang setuju, 28 siswa atau 56% menjawab setuju, dan 16 siswa atau 32% menjawab sangat setuju.

- f. Di Perpustakaan SMP negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa perlu adanya sumber bacaan untuk setiap mata pelajaran

Tabel 4.6
Di Perpustakaan SMP negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa perlu adanya
sumber bacaan untuk setiap mata pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	4.0	13	26.0	26.0	26.0
Sangat Setuju	5.0	37	74.0	74.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil SPSS untuk Item Kusioner No.6

Tabel di atas merupakan data mengenai di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa perlu adanya sumber bacaan untuk setiap mata pelajaran. Berdasarkan data tersebut, didapatkan hasil yaitu sebanyak 37 siswa atau 74% responden sangat setuju, 13 siswa atau 26% responden setuju, dan tidak satupun siswa menjawab pilihan jawaban yang lainnya.

g. Pembagian jenis bacaan di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa

Tabel 4.7
Pembagian jenis bacaan di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S. Tidak Setuju	1.0	1	2.0	2.0	2.0
Kurang Setuju	3.0	3	6.0	6.0	8.0
Setuju	4.0	23	46.0	46.0	54.0
Sangat Setuju	5.0	23	46.0	46.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil SPSS untuk Item Kusioner No.7

Berdasarkan jawaban dari 50 responden terkait pembagian jenis bacaan di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa, sebanyak 1 siswa atau 2% responden menjawab sangat tidak setuju, 3 siswa atau 6% responden menjawab kurang setuju, 23 siswa atau 46% menjawab setuju, dan 23 siswa atau 46% menjawab sangat setuju.

- h. Penggunaan waktu membaca buku, majalah dan surat kabar di Perpustakaan oleh siswa saat tidak ada guru yang mengajar

Tabel 4.8
Penggunaan waktu membaca buku, majalah dan surat kabar di
Perpustakaan oleh Siswa saat tidak ada guru
yang mengajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Setuju	3.0	5	10.0	10.0	10.0
Setuju	4.0	13	26.0	26.0	36.0
Sangat Setuju	5.0	32	64.0	64.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil SPSS untuk Item Kusioner No.8

Tabel di atas merupakan data mengenai penggunaan waktu membaca buku, majalah, dan surat kabar di perpustakaan oleh siswa saat tidak ada guru yang mengajar. Berdasarkan data tersebut, didapatkan hasil yaitu sebanyak 32 siswa atau 64% responden sangat setuju, 13 siswa atau 26% responden setuju, 5 siswa atau 10% responden kurang setuju dan tidak satupun siswa menjawab pilihan jawaban yang lainnya.

- i. Dengan tersedianya berbagai sumber bacaan di Perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi maka tugas-tugas di sekolah mudah diselesaikan

Tabel 4.9
Dengan tersedianya berbagai sumber bacaan di Perpustakaan SMP
Negeri 1 Parigi maka tugas-tugas di sekolah mudah diselesaikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Setuju	3.0	1	2.0	2.0	2.0
Setuju	4.0	16	32.0	32.0	34.0
Sangat Setuju	5.0	33	66.0	66.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil SPSS untuk Item Kusioner No.9

Berdasarkan jawaban dari 50 responden terkait dengan tersedianya berbagai sumber bacaan di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi maka tugas-tugas di sekolah mudah diselesaikan, sebanyak 1 siswa atau 2% responden menjawab kurang setuju, 16 siswa atau 32% responden menjawab setuju, dan 33 siswa atau 66% menjawab sangat setuju,.

- j. Sumber bacaan dalam perpustakaan harus ditambah secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan

Tabel 4.10
Sumber bacaan dalam perpustakaan harus ditambah secara berkala
sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Setuju	3.0	2	4.0	4.0	4.0
Setuju	4.0	24	48.0	48.0	52.0
Sangat Setuju	5.0	24	48.0	48.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil SPSS untuk Item Kusioner No.10

Tabel di atas merupakan data mengenai Sumber bacaan dalam perpustakaan harus ditambah secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Berdasarkan data tersebut, didapatkan hasil yaitu sebanyak 24 siswa atau 48% responden sangat setuju, 24 siswa atau 48% responden setuju, 2 siswa atau 4% responden kurang setuju dan tidak satupun siswa menjawab pilihan jawaban yang lainnya.

k. Proses peminjaman buku di Perpustakaan SMP negeri 1 Parigi tidak sulit

Tabel 4.11
Proses peminjaman buku di Perpustakaan SMP negeri 1 Parigi tidak sulit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Setuju	3.0	1	2.0	2.0	2.0
Setuju	4.0	30	60.0	60.0	62.0
Sangat Setuju	5.0	19	38.0	38.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil SPSS untuk Item Kusioner No.11

Berdasarkan jawaban dari 50 responden terkait dengan Proses peminjaman buku di Perpustakaan SMP negeri 1 Parigi tidak sulit, sebanyak 1 siswa atau 2% responden menjawab kurang setuju, 30 siswa atau 60% responden menjawab setuju, dan 19 siswa atau 38% menjawab sangat setuju,.

1. Letak ruangan dan penataan perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Menarik

Tabel 4.12
Letak ruangan dan penataan perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Menarik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Setuju	3.0	6	12.0	12.0	12.0
Setuju	4.0	16	32.0	32.0	44.0
Sangat Setuju	5.0	28	56.0	56.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil SPSS untuk Item Kusioner No.12

Tabel di atas merupakan data mengenai Letak ruangan dan penataan perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Menarik. Berdasarkan data tersebut, didapatkan hasil yaitu sebanyak 28 siswa atau 56% responden sangat setuju, 16 siswa atau 32% responden setuju, dan 6 siswa atau 12% responden kurang setuju dan tidak satupun siswa menjawab pilihan jawaban yang lainnya.

- m. Dengan membaca sumber bacaan di Perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi, siswa dapat mengikuti perkembangan dunia apalagi perkembangan teknologi yang semakin canggih

Tabel 4.13
Dengan membaca sumber bacaan di Perpustakaan SMP Negeri 1
Parigi, siswa dapat mengikuti perkembangan dunia apalagi
perkembangan teknologi yang semakin canggih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S. Tidak Setuju	1.0	1	2.0	2.0	2.0
Kurang Setuju	3.0	1	2.0	2.0	4.0
Setuju	4.0	20	40.0	40.0	44.0
Sangat Setuju	5.0	28	56.0	56.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil SPSS untuk Item Kusioner No.13

Berdasarkan jawaban dari 50 responden terkait Dengan membaca sumber bacaan di Perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi, siswa dapat mengikuti perkembangan dunia apalagi perkembangan teknologi yang semakin canggih, sebanyak 1 siswa atau 2% responden menjawab sangat tidak setuju, 1 siswa atau 2% responden menjawab kurang setuju, 20 siswa atau 40% responden menjawab setuju dan 28 siswa atau 56% responden menjawab sangat setuju.

n. Suasana pembelajaran di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi sangat kondusif

Tabel 4.14
Suasana pembelajaran di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi sangat kondusif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Setuju	3.0	2	4.0	4.0	4.0
Setuju	4.0	29	58.0	58.0	62.0
Sangat Setuju	5.0	19	38.0	38.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil SPSS untuk Item Kusioner No.14

Tabel di atas merupakan data mengenai Suasana pembelajaran di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi sangat kondusif. Berdasarkan data tersebut, didapatkan hasil yaitu sebanyak 19 siswa atau 38% responden sangat setuju, 29 siswa atau 58% responden setuju, dan 2 siswa atau 4% responden kurang setuju dan tidak satupun siswa menjawab pilihan jawaban yang lainnya.

- o. Ruang perpustakaan SMP Negeri 1Parigi sangat memperhatikan kesehatan dan kenyamanan

Tabel 4.15
Ruang perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi sangat memperhatikan kesehatan dan kenyamanan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Setuju	3.0	4	8.0	8.0	8.0
Setuju	4.0	8	16.0	16.0	24.0
Sangat Setuju	5.0	38	76.0	76.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil SPSS untuk Item Kusioner No.15

Berdasarkan jawaban dari 50 responden terkait dengan Ruang perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi sangat memperhatikan kesehatan dan kenyamanan, sebanyak 4 siswa atau 8% responden menjawab kurang setuju, 8 siswa atau 16% responden menjawab setuju, dan 39 siswa atau 76% menjawab sangat setuju,.

Berdasarkan total nilai dari persepsi siswa terhadap ketersediaan bahan bacaan di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi dengan menggunakan SPSS versi 19, didapatkan distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.16

**Distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap bahan bacaan di
perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi**

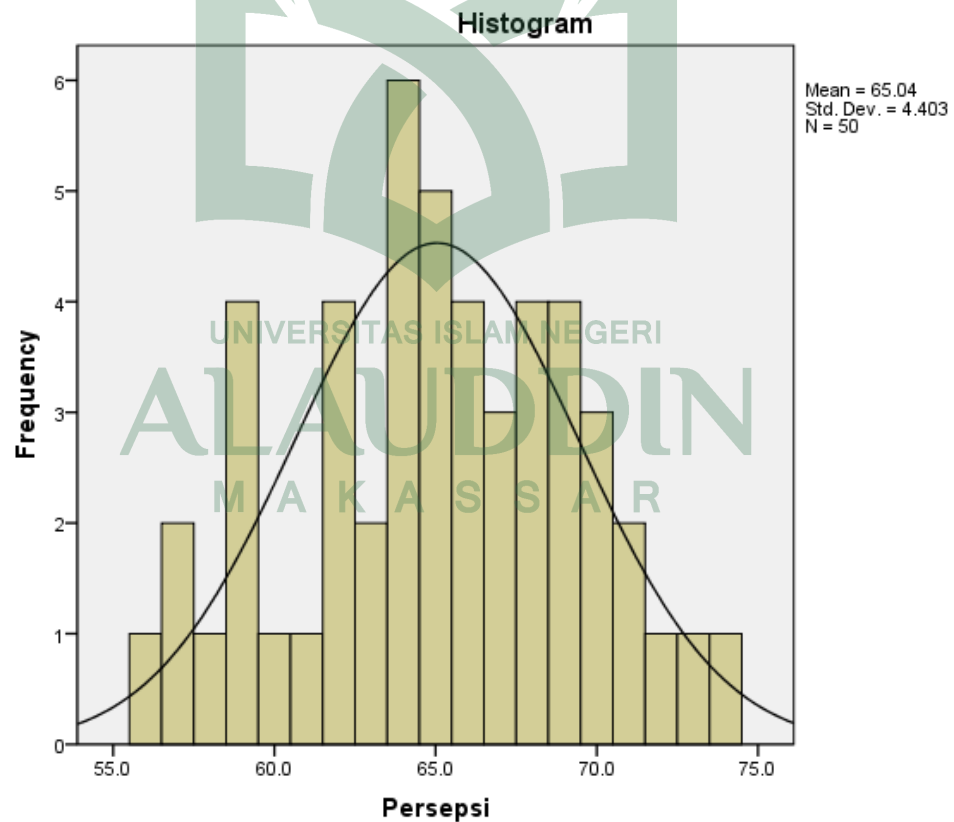
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
56.0	1	2.0	2.0	2.0
57.0	2	4.0	4.0	6.0
58.0	1	2.0	2.0	8.0
59.0	4	8.0	8.0	16.0
60.0	1	2.0	2.0	18.0
61.0	1	2.0	2.0	20.0
62.0	4	8.0	8.0	28.0
63.0	2	4.0	4.0	32.0
64.0	6	12.0	12.0	44.0
65.0	5	10.0	10.0	54.0
66.0	4	8.0	8.0	62.0
67.0	3	6.0	6.0	68.0
68.0	4	8.0	8.0	76.0
69.0	4	8.0	8.0	84.0
70.0	3	6.0	6.0	90.0

71.0	2	4.0	4.0	94.0
72.0	1	2.0	2.0	96.0
73.0	1	2.0	2.0	98.0
74.0	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber: SPSS versi 19

Dengan menggunakan grafik, distribusi frekuensi di atas dapat dilihat melalui gambar 4.2 berikut:

Gambar 1.3
Distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap ketersediaan bahan
pustaka di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi



Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS versi 19 di atas, terdapat 42 siswa dengan total jawaban 60-75 (kategori baik), 8 siswa dengan total jawaban 45-60 (kategori cukup baik), dan tidak satupun siswa dengan total jawaban 15-45 (kategori buruk). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata siswa SMP Negeri 1 Parigi memiliki persepsi yang baik terhadap ketersediaan bahan pustaka di Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 1 Parigi.

2. Deskripsi tentang Ketersediaan Bahan Pustaka di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa

Berdasarkan dokumentasi, data jumlah ketersediaan bahan pustaka yang dikumpulkan pada tanggal 31 Oktober 2016 di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.17

Jumlah ketersediaan bahan pustaka perpustakaan Sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa tahun ajaran 2016 berdasarkan dokumentasi

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksamplar
1	Buku Teks Paket	428	3.356
2	Buku Non Fiksi	295	295
3	Buku Referensi	31	97
4	Buku Fiksi	292	1.666
5	Atlas	5	62
6	Surat Kabar	15	15
7	Kliping	10	15
8	Globe	2	2
9	LCD	1	1
10	Peta	11	11
11	VCD	1	1
12	Televisi	1	1

Sumber : *Perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa*

Selain proses dokumentasi di atas, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap ketersediaan bahan pustaka di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Kegiatan observasi ini dilakukan peneliti selama dua hari sejak tanggal 31 Oktober sampai 01 November 2016 di Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa dengan mencocokkan jumlah bahan pustaka yang ada dan bahan pustaka yang sementara dipinjam oleh pemustaka. Berdasarkan observasi tersebut, data ketersediaan bahan pustaka di perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa disajikan dalam table berikut.

Tabel 4.18

Jumlah ketersediaan bahan pustaka perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa tahun ajaran 2016-2017 berdasarkan observasi

No	Jenis Bahan Pustaka	Jumlah
1	Buku Matematika	419
2	Buku Bahasa Indonesia	419
3	Buku Ilmu pengetahuan sosial	419
4	Buku Agama	419
5	Buku ilmu pengetahuan alam	419
6	Surat Kabar	15
7	Majalah	60
8	Peta	11
9	Globe	2

10	Buku Seni Budaya	419
11	Buku Penjaskes	419
12	Buku Pendidikan Kewarganegaraan	419
13	Karangan- karangan	22
14	Kliping	15
15	Buku Ilmiah	73
16	Filmstrip proyektor	1
17	Tape recorder	-
18	Patung organ tubuh	4
19	Ceritera anak-anak/dongeng	555
20	Cerpen	555
21	Novel	555
22	Kamus	73
23	Biografi	73
24	Ensiklopedi	73
25	Lain-lain	2
Jumlah		5.441

Sumber: Hasil Observasi di Perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi
Kabupaten Gowa

B. Pembahasan

Kualitas dari perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi di atas dengan bahan bacaan yang telah disediakan tentunya harus diukur melalui persepsi pemustaka atau anggota perpustakaan itu sendiri, dalam hal ini siswa SMP Negeri 1 Parigi yang terdaftar sebagai anggota, berikut uraian pembahasan dari masing-masing soal yang telah diberikan kepada siswa :

- a. Berdasarkan tabel 4.1 data intensitas membaca di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa mengunjungi perpustakaan sekolah sebanyak 3 kali dalam seminggu.
- b. Berdasarkan tabel 4.2 perlu adanya berbagai macam sumber bacaan yang sesuai dengan kurikulum yang ada, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju terkait perlu adanya berbagai macam sumber bacaan yang sesuai dengan kurikulum.
- c. Berdasarkan tabel 4.3 perlu adanya berbagai macam sumber bacaan yang lain seperti majalah, surat kabar, dan lain-lain, dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Parigi setuju terkait perlu adanya berbagai macam sumber bacaan yang lain seperti majalah, surat kabar, dan lain-lain.
- d. Berdasarkan tabel 4.4 sumber bacaan yang ada di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa dapat menunjang prestasi belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju tentang sumber bacaan yang ada di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa dapat menunjang prestasi belajar siswa.
- e. Berdasarkan tabel 4.5 memanfaatkan sumber bacaan yang ada hubungannya dengan pelajaran, perlu juga membaca majalah dan surat kabar, dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Parigi setuju dengan memanfaatkan sumber bacaan yang ada hubungannya dengan pelajaran, perlu juga membaca majalah dan surat kabar.

- f. Berdasarkan tabel 4.6 di perpustakaan SMP negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa perlu adanya sumber bacaan untuk setiap mata pelajaran, dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa sangat setuju mengenai perlu adanya sumber bacaan untuk setiap mata pelajaran.
- g. Berdasarkan tabel 4.7 pembagian jenis bacaan di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa, dapat disimpulkan bahwa siswa setuju dengan pembagian jenis bacaan di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa.
- h. Berdasarkan tabel 4.8 penggunaan waktu membaca buku, majalah dan surat kabar di perpustakaan oleh siswa saat tidak ada guru yang mengajar, dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa sangat setuju mengenai penggunaan waktu membaca buku, majalah, dan surat kabar di perpustakaan oleh siswa saat tidak ada guru yang mengajar.
- i. Berdasarkan tabel 4.9 dengan tersedianya berbagai sumber bacaan di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi maka tugas-tugas di sekolah mudah diselesaikan, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju dengan tersedianya berbagai sumber bacaan di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi maka tugas-tugas di sekolah mudah diselesaikan.
- j. Berdasarkan tabel 4.10 Sumber bacaan dalam perpustakaan harus ditambah secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa sangat

setuju mengenai Sumber bacaan dalam perpustakaan harus ditambah secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

- k. Berdasarkan tabel 4.11 proses peminjaman buku di perpustakaan SMP negeri 1 Parigi tidak sulit, dapat disimpulkan bahwa siswa setuju terkait dengan Proses peminjaman buku di Perpustakaan SMP negeri 1 Parigi tidak sulit.
- l. Berdasarkan tabel 4.12 letak ruangan dan penataan perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Menarik, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju mengenai Letak ruangan dan penataan perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Menarik.
- m. Berdasarkan tabel 4.13 dengan membaca sumber bacaan di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi, siswa dapat mengikuti perkembangan dunia apalagi perkembangan teknologi yang semakin canggih, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju terkait dengan Dengan membaca sumber bacaan di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi, siswa dapat mengikuti perkembangan dunia apalagi perkembangan teknologi yang semakin canggih.
- n. Berdasarkan tabel 4.14 suasana pembelajaran di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi sangat kondusif, dapat disimpulkan bahwa siswa setuju mengenai Suasana pembelajaran di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi sangat kondusif.
- o. Berdasarkan tabel 4.15 ruang perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi sangat memperhatikan kesehatan dan kenyamanan, dapat disimpulkan bahwa

siswa sangat setuju terkait dengan dengan ruang perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi sangat memperhatikan kesehatan dan kenyamanan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan memberikan 15 soal kusioner di atas kepada 50 anggota perpustakaan yang dijadikan sampel. Didapatkan hasil, 42 siswa dengan total jawaban 60-75 (kategori baik), 8 siswa dengan total jawaban 45-60 (kategori cukup baik), dan tidak satupun siswa dengan total jawaban 15-45 (kategori buruk).

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata siswa SMP Negeri 1 Parigi memiliki persepsi yang baik terhadap ketersediaan bahan pustaka di Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 1 Parigi. Berikut uraian

Perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi memiliki bahan pustaka yang beragam. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terdapat 428 judul buku dari 3.356 buah buku paket yang tersedia, 295 judul dari 295 buku non fiksi, 31 judul dari 97 buku referensi, 292 judul dari 1.666 buku fiksi, 62 buah atlas, 15 buah surat kabar, 15 buah klipping, 2 buah globe, 1 unit LCD, 11 buah peta, 1 buah keping VCD, 1 unit Televisi, dan 4 unit Patung organ tubuh.

Berdasarkan hasil observasi di atas, ketersediaan bahan pustaka di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa sudah mencukupi dan perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi juga telah memenuhi kriteria pemilihan bahan pustaka yang beragam sesuai pendapat Bafadal, yaitu ditinjau dari bentuk fisiknya, bahan-bahan pustaka bisa dibagi ke dalam dua kelompok

yaitu bahan pustaka berupa buku-buku, seperti buku tentang psikologi, buku bahasa indonesia, buku-buku tentang ilmu pengetahuan sosial, buku-buku tentang agama, dan buku-buku tentang ilmu pengetahuan alam buku ceritera anak-anak, cerpen, dan novel. Selain itu terdapat juga bahan-bahan pustaka yang bukan berupa buku, seperti surat kabar, majalah, peta, globe, piringan hitam, laporan, karangan-karangan, klipping, radio, tape recorder, filmslide proyektor, filmstrip projector, kamus, biografi, dan ensiklopedi.

Persepsi siswa yang positif terhadap ketersediaan bahan pustaka di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi ini tidak lepas dari kualitas dan kuantitas bahan pustaka yang disediakan. Roscello (2008) menyatakan bahwa perpustakaan hendaknya menjaga kedinamisan koleksi, sehingga dapat menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca seseorang melalui penyediaan fasilitas bahan bacaan yang memadai, misalnya menyediakan koleksi perpustakaan tidak sebatas pada koleksi cetakan, tetapi dapat diperluas medianya atau multimedia, seperti dilengkapi dengan audiovisua, digital, dan online. Berkaitan dengan hal tersebut berdasarkan kebijakan perpustakaan Nasional RI menyatakan bahwa apabila perpustakaan tidak mampu untuk menambah jenis koleksinya maka dilakukan pertukaran untuk memungkinkan koleksi lebih bervariasi dan tidak membosankan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata siswa SMP Negeri 1 Parigi memiliki persepsi yang baik (positif) terhadap ketersediaan bahan pustaka di Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 1 Parigi yaitu sebanyak 42 siswa dengan total jawaban 60-75 (kategori baik), 8 siswa dengan total jawaban 45-60 (kategori cukup baik), dan tidak satupun siswa dengan total jawaban 15-45 (kategori buruk).
2. Ketersediaan bahan pustaka di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Parigi yaitu terdapat 428 judul buku dari 3.356 buah buku paket yang tersedia, 295 judul dari 295 buku non fiksi, 31 judul dari 97 buku referensi, 292 judul dari 1.666 buku fiksi, 62 buah atlas, 15 buah surat kabar, 15 buah klipping, 2 buah globe, 1 unit LCD, 11 buah peta, 1 buah keping VCD, 1 unit Televisi, dan 4 unit Patung organ tubuh.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran untuk ditindaklanjuti yaitu sebagai berikut:

1. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata persepsi siswa baik dalam hal ketersediaan bahan pustaka di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1

Parigi Kabupaten Gowa, namun perlu adanya kesadaran yang lebih terkhusus kepada seluruh siswa sebagai pemustaka agar senantiasa merawat dan menjaga bahan pustaka yang telah ada.

2. Demi meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) khususnya di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa, sebaiknya pihak pemerintah dan pimpinan sekolah memberikan perhatian khusus kepada perpustakaan sekolah yang tersedia. Dalam hal ini, ketersediaan bahan pustaka perlu diupayakan untuk senantiasa ditingkatkan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
3. Diharapkan kepada pembaca untuk meningkatkan kualitas skripsi ini dengan melakukan penelitian serupa demi meningkatkan kuantitas referensi tentang perpustakaan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2000. *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) h. 112.
- _____. 1996. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Pustaka Sekolah*. Edisi 7. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Pengelolaan Pustaka Sekolah*. Edisi 6. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 1990. *Sistem pendidikan Nasional*. (UU RI. No 2 Tahun 1989), Semarang, Media Wiyata.
- Darmono, 2001. *Manajemen dan Tata Kelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eastwood, C.R.. 1967. *Mobile libraries and other public library transport*. London: Association of Assistant Libraries.
- Effendy, Onong Uchyana. 1986. *Dimensi - dimensi komunikasi*. Bandung: Alumni.
- Indrawijaya, Adam I. 1999. *Perilaku organisasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Komarudin. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardalis. 1998. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslichah, Zarkasi, 2003. *Psikologi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Robbin, Stephen P. 2001. *Organization Theory : Structure, Design and Application*, (Terjemahan Hadyana Pujaatmaka, Benyamin Molan). Jakarta :Prenhallindo.

- Sarwono. 2003. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Gravido Persada.
- Satiadarma, M.P. 2001. *Persepsi Orangtua Membentuk Perilaku Anak*. Jakarta: PustakaPopuler.
- Siregar, Beling. 1999. *Pembinaan Koleksi perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*. Medan: Proyek Pembinaan perpustakaan Sumatera Utara.
- Slavin, Robet E. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang.
- Soemarno. 1992. *Petunjuk Teknik Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Ujung Pandang: Panitia Orientasi Perpustakaan Sul-Sel.
- Soeatminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius
- Sulistyo, Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo, Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta:EGC.
- Sutarno. 2006. *Manejemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto
- TimPenyusun Kamus Pusat Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (3 ed.)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Walgito, Bimo, 2004. *Pengantar Psikologi Umum*, Andi, Yogyakarta.
- _____. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi
- Yuldi. *Memilih Buku yang Baik*. Bandung: Puri Pustaka.
- Yusuf, Pawit. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- <http://aflahcintya23.wordpress.com/2008/02/23bahasa-dan-bahan-bacaanmerupakan-sebuah-pembelajaran-terpadu/> (Diakses pada 01 Mei 2015)

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 2 :

DOKUMENTASI

Gambar 1 :

Kegiatan membaca siswa di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI





Gambar 2 :

Proses pengisian kuisioner oleh siswa SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa
(Anggota Perpustakaan)



Gambar 3 :

Ruangan perpustakaan dan rak koleksi bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Gowa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI





